

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. LATAR BELAKANG

Komunikasi merupakan kegiatan yang selalu dilakukan setiap hari oleh semua orang di seluruh dunia, dengan menjalin komunikasi yang baik antar individu atau kelompok memberikan dampak yang baik kepada hubungan antarsesama. Sarana untuk berkomunikasi dari zaman dahulu hingga zaman sekarang sangat beragam, mulai dari lewat burung merpati, kirim surat, wartel, telepon rumah sampai sekarang yang paling mudah digunakan dan ditemukan yaitu *handphone*. Keberadaan *handphone* ini memberikan banyak kemudahan bagi masyarakat dalam berkomunikasi. Selain sebagai alat komunikasi, *handphone* juga digunakan sebagai sarana untuk mendapatkan informasi. Semakin berkembangnya era globalisasi dan kemajuan iptek yang semakin pesat menjadikan industri *handphone* semakin luas dengan *merk* yang bermacam-macam dan fitur-fitur yang berbeda dan semakin canggih di masing-masing *merk*. Perkembangan *handphone* di Indonesia juga disertai dengan perkembangan jumlah pengguna *handphone* yang semakin meningkat setiap harinya.

Saat ini, *handphone* sudah menjadi kebutuhan bagi semua kalangan masyarakat. Menurut data *US Census Bureau* pada 26 Juni 2015 ([www.metrotvnews.com](http://www.metrotvnews.com)), tercatat pada tahun 2014 jumlah pengguna *handphone* telah mencapai angka kurang lebih 281 juta yang tersebar dari Sabang sampai

Merauke, sedangkan jumlah penduduk Indonesia pada awal tahun 2014 baru mencapai 251 juta jiwa. Kenaikan jumlah pengguna *handphone* ini juga diikuti dengan kenaikan jumlah pelanggan telepon seluler. Jumlah pelanggan telepon seluler dari beberapa perusahaan *provider* mengalami kenaikan dari tahun 2008 sebesar 138.134.789 juta jiwa menjadi 275.036.151 juta jiwa pada tahun 2013 (Baskoro, 2015). Banyaknya minat dari penggunaan *handphone* ini, tentu saja merupakan peluang besar bagi industri *handphone* untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Peluang yang besar ini tentunya tidak akan disia-siakan oleh para pelaku bisnis yang terlihat dari banyaknya *outlet* penjualan *handphone* yang dapat dijumpai di mana saja dengan mudah.

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu kota yang sangat unik dan menarik perhatian bagi semua kalangan masyarakat, dari nasional maupun internasional, dikenal sebagai kota pelajar. Yogyakarta juga disebut sebagai kota budaya dan kota wisata. Salah satu kabupaten yang merupakan pusat dari setiap kegiatan ekonomi di kota Yogyakarta ini adalah Kabupaten Sleman. Kabupaten ini merupakan salah satu kabupaten yang memiliki peranan penting terhadap pertumbuhan ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta. Salah satu daerah yang cukup menonjol dan menarik perhatian di Kabupaten Sleman adalah daerah Gejayan, terdapat banyak usaha kecil-menengah yang tersusun rapi disepanjang jalan. Daerah ini merupakan lokasi yang mempunyai prospek usaha yang cukup baik dan letaknya sangat strategis karena terletak dekat dengan sekolah dan universitas yang ternama, seperti SMA GAMA, Universitas Atma Jaya, Universitas Sanata Dharma, UNY, dan UGM. Keberadaan sekolah dan beberapa

universitas ini tentunya merupakan salah satu kesempatan bagi masyarakat untuk membuka usaha yang berkaitan dengan keperluan mahasiswa, seperti toko alat tulis, baju, sepatu, dan handphone, dll. Keberadaan *outlet-outlet* ini tentunya memberikan kemudahan bagi mahasiswa dan masyarakat sekitar.

Salah satu usaha yang cukup berkembang di daerah Gejayan ini adalah *outlet* penjualan *handphone*. Kluster ini merupakan satu-satunya sentra penjualan *handphone* yang tidak berada di dalam *mall*, *outlet-outlet* penjualan berada di sepanjang jalan Affandi dan jalan Moses Gatot Kaca.

**Tabel 1.1**  
**Perbandingan Sentra Penjualan *Handphone* Yogyakarta**

	Jumlah Outlet	Jumlah Pelanggan/hari/outlet	JUB/hari/outlet
Ramai Mall Yogyakarta	75	8 orang	Rp. 1.000.000
Jogjatronik Mall	19	10 orang	Rp. 3.000.000
Ambarukmo Plaza	57	10 orang	Rp. 3.000.000
Pusat Kulakan HP & Komputer	12	4 orang	Rp. 450.000
Kluster Retailer Gejayan	103	5 orang	Rp. 3.000.000

Sumber : data survei

Berdasarkan hasil diatas bisa dilihat bahwa kluster *retailer handphone* di sepanjang jalan Gejayan Yogyakarta merupakan sentra penjualan *handphone* terbesar di Kabupaten Sleman, memiliki *outlet* penjualan terbanyak dibandingkan sentra penjualan yang lain yaitu sebanyak 103 *outlet*, 23 *outlet* di jalan Affandi dan 80 *outlet* di jalan Moses Gatot Kaca. Menurut 5 dari 10 konsumen yang membeli *handphone* di Yogya, daerah Gejayan merupakan salah satu daerah pilihan untuk melakukan penjualan/pembelian *handphone*, selain karena harga

yang murah dan banyaknya pilihan produk, konsumen juga lebih merasa nyaman untuk menawar harga dan pilihan *outlet* sangat banyak. Tentunya, banyak sekali faktor yang menentukan para pedagang *handphone* memilih daerah Gejayan sebagai lokasi untuk membuka usaha mereka sehingga bisa membentuk sebuah kluster yang cukup besar dan memiliki *outlet* yang terbanyak. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk mengetahui faktor yang menentukan pedagang memilih daerah Gejayan khususnya jalan Affandi dan jalan Moses Gatot Kaca sebagai lokasi untuk membuka *outlet* penjualan *handphonenya* sehingga membentuk sebuah kluster.

### **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan dalam bagian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

Faktor apa yang menentukan pedagang *handphone* memilih daerah Gejayan sebagai lokasi usaha ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa yang menentukan pedagang *handphone* memilih daerah Gejayan sebagai lokasi usaha.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk :

- 1) Bagi *outlet handphone* di Gejayan Yogyakarta dan *outlet Handphone* lainnya, sebagai bahan referensi untuk perkembangan usaha ke depannya.

- 2) Bagi peneliti/pembaca, sebagai bahan referensi dan pembandingan studi/penelitian yang terkait dengan penelitian ini.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Dalam bagian ini disajikan rencana sistematika penulisan dari skripsi, yaitu sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab pendahuluan ini, penulis akan menjelaskan latar belakang permasalahan yang dilihat dari keadaan di lapangan tentang kluster *outlet handphone* di Gejayan. Bab ini juga berisikan perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Berdasarkan perumusan masalah dalam bab pendahuluan sebelumnya, maka bab ini akan menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian. Dalam bab ini juga disajikan studi terkait/penelitian terdahulu yang diacu dalam penelitian untuk skripsi.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan ruang lingkup penelitian dari data-data primer *outlet handphone* di Gejayan yang sudah dikumpulkan melalui kuisisioner, jenis dan sumber data, dan analisis yang digunakan dalam menganalisis faktor-faktor yang menentukan terbentuknya kluster industri di *outlet handphone* di Gejayan Yogyakarta.

#### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah data diolah dan dianalisis, maka hasil penelitian dan analisisnya akan dijabarkan dalam Bab IV.

#### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini menyajikan kesimpulan hasil penelitian beserta saran yang relevan diberikan terkait dengan hasil yang diperoleh.

